

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir sebagai hal dan pengertian baru perlu disosialisasikan pada masyarakat, lebih-lebih apabila diingat bahwa dalam istilah PLTN tersebut terkandung hal-hal yang mungkin dapat menimbulkan salah tafsir dan salah pengertian masyarakat banyak yang erakibat serba merugikan sesama pihak. Cara memasyarakatkan PLTN ialah melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh instansi Pemerintah kepada masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan pembangunan PLTN terutama pada masyarakat yang masih awam dengan apa itu PLTN. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak PLTN dalam arti yang lebih luas maupun arti yang lebih sempit, dapat menggunakan semua media komunikasi.

Masyarakat umum telah mengenal istilah listrik, yaitu daya yang dapat menimbulkan kekuatan gerak, yang dapat menimbulkan cahaya. Listrik dewasa ini telah dikenal secara intim oleh masyarakat kota dan sudah mulai masuk ke masyarakat desa. Bahkan kehadirannya sungguh-sungguh didambakan oleh masyarakat desa. Walaupun listrik sebagai kekuatan yang dapat membahayakan jiwa manusia apabila salah menanganinya, namun hal tersebut bukan lagi merupakan suatu hal yang

menakutkan dan dianggap berbahaya oleh masyarakat. Masyarakat telah memberikan tempat didalam kehidupannya. Kemudian bukan kehadiran listrik menjadi masalah masyarakat.

Sebagian masyarakat mengerti apa itu PLTN sehingga membuat mereka menerima apabila rencana pembangunan tersebut bisa terealisasi. Faktor-faktor yang membuat masyarakat menerima pembangunan PLTN yaitu melihat dari keunggulan PLTN misalnya seperti energi yang dihasilkan nuklir sangat efisien, PLTN lebih bersih dibandingkan dengan pembangkit listrik tenaga fosil, tersedianya bahan bakar nuklir dan lain-lain. Namun disisi lain ada juga yang menolak dengan keberadaan nuklir, hal ini disebabkan karena sisa-sisa zat radioaktif yang dihasilkan nuklir, ketakutan masyarakat terhadap dampak negatif nuklir, dan lain sebagainya.

Namun disisi lain, masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan rencana pembangunan PLTN sebagian masih awam mengenai apa itu PLTN, karena informasi yang mereka dengar ataupun peroleh mengenai nuklir hanya tentang dampak buruk nuklir itu saja. Oleh sebab itu pemerintah maupun pihak PLTN ada baiknya semakin gencar untuk mensosialisasikan tentang keunggulan dan kelemahan dari PLTN itu sendiri agar masyarakat paham dan mengerti sehingga bisa lebih mudah untuk menentukan pilihan mereka mengenai menerima atau menolak kehadiran PLTN.

## **B. Implikasi Teoritis**

Implikasi teori merupakan penjelasan tentang implikasi kerangka teori sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pilihan rasional Coleman. Teori pilihan rasional Coleman menjelaskan bahwa orang-orang bertindak secara sengaja ke arah suatu tujuan, dengan tujuan itu (dan dengan tindakan-tindakan itu) dibentuk oleh nilai-nilai atau pilihan-pilihan. Menurut Coleman orang-orang bertindak secara purposif menuju tujuan, dengan tujuan (dan demikian juga tindakan-tindakan) yang dibentuk oleh nilai-nilai atau preferensi”.

Coleman juga menambahkan bahwa bagi aktor rasional yang berasal dari ekonomi, dalam memilih tindakan-tindakan tersebut seorang aktor akan lebih memaksimalkan utilitas, atau pemenuhan kepuasan kebutuhan dan keinginan mereka. Jadi pada intinya konsep yang tepat mengenai pilihan rasional adalah ketika seseorang memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka

Kontribusi teori pilihan rasional Coleman tersebut terhadap penelitian ini yaitu membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan mengkaji persepsi masyarakat terhadap rencana pembangunan PLTN di Desa Air Putih. Dimana masyarakat menentukan pilihan mereka terhadap rencana pembangunan PLTN berdasarkan persepsi dan alasan yang mereka miliki masing-masing. Dari pemaparan tersebut, peneliti berasumsi bahwa ada implikasi teori dari teori yang digunakan dengan permasalahan yang dikaji

oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, sehingga tetap relevan terhadap penggunaan teori.

### **C. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adapun saran dari peneliti kepada pemerintah dan masyarakat yaitu:

1. Rencana penentuan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir yang telah didahului dengan penyelidikan atau penelitian yang mendalam perlu didukung sepenuhnya oleh semua instansi pemerintah dan masyarakat serta semua dengan tugas dan wewenang masing-masing.
2. Dalam hal ini masyarakat perlu diberi penjelasan yang sistematis dan mantap antara lain mengenai pengertian bahwa semua rencana tersebut telah dipikirkan dengan masak, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir atau cemas akan timbulnya bahaya-bahaya yang mungkin timbul dalam bidang kesehatan
3. Menghadapi realisasi PLTN perlu kiranya disusun bahan yang terwujud dalam brochures yang berhubungan dengan kesehatan, dan dapat disalurkan oleh instansi-instansi kesehatan dalam segi health education dalam rangka jaringan health information yang telah ada dari Departemen Kesehatan, Propinsi, Kabupaten sampai Kecamatan lewat Puskesmas, terutama dimulai dari Propinsi dimana PLTN tersebut akan dibangun.